

KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI KELURAHAN GUNTUNG MANGGIS KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

Satisfaction of Farmer to Agricultural Extensions Performance in Guntung Manggis Sub-District Landasan Ulin District Banjarbaru City

Yurika Afrilia Anzar*, Mariani, Muhammad Husaini

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: yurikaafriiaanazar96@gmail.com

Abstrak. Selama ini pedoman dan panduan yang telah ditetapkan pemerintah tidaklah selalu selaras dengan kinerja yang dilakukan oleh penyuluh. Penyuluh kadang tidak selalu mengetahui aturan yang harus dipedomani sebagai panduan kerja di lapangan. Sehingga dalam menyusun prioritas kerja dan melaksanakan kegiatan penyuluhan yang penting bagi petani, penyuluh sering bias. Begitu juga halnya yang terjadi di Kelurahan Guntung Manggis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja penyuluh berdasarkan penilaian petani, menganalisis tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian dan merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin. Populasi penelitian ini adalah 9 kelompok tani yang berjumlah 179 petani, dari jumlah tersebut diambil 20%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 orang, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jika dilihat dari median skor yang diperoleh, atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan menurut penilaian petani diperoleh sebesar 4,16 dengan kategori penting. Sementara atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kinerja penyuluh pertanian menurut penilaian petani diperoleh skor sebesar 3,33 dengan kategori cukup puas. Tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian secara keseluruhan adalah sebesar 67,67%, dengan rentang nilai 61%-80% dengan kategori puas. Berdasarkan hal tersebut mengidentifikasikan bahwa atribut kualitas pelayanan yang ada sudah sesuai dengan kepentingan petani, sehingga petani merasa puas terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh penyuluh. Rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani dengan memprioritaskan atribut melakukan kunjungan dan pelatihan secara rutin (V4), pengadaan sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan petani (V5), menyampaikan berita terbaru tentang pasar (V9), menghadapi masalah yang timbul dengan cepat (V12), ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama (V14) dan kemampuan dalam mengetahui permasalahan di lapangan (V17).

Kata kunci: atribut, kinerja, kepuasan

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di Indonesia masih terkendala oleh beberapa faktor yang menyebabkan sulitnya para petani untuk berkembang. Guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian di Indonesia salah satu kegiatan yang paling strategis dilakukan adalah dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan penyuluhan pertanian secara umum dan berkelanjutan.

Agar tujuan dari penyuluhan dapat terlaksana dan tercapai serta berdampak positif bagi petani maka peran penyuluh harus dalam posisi yang strategis, dimana dalam pelaksanaan penyuluhan haruslah terkoordinir dengan baik dan bisa berjalan efektif dan efisien, sehingga kepentingan petani terpenuhi.

Kepentingan merupakan keyakinan seseorang sebelum mencoba atau membeli atau bahkan

merasakan suatu produk atau jasa yang akan dijadikan standar acuan dalam menilai kinerja produk atau jasa.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja penyuluh pertanian dapat ditandai dari efektivitas kegiatan penyuluhan. Efektivitas pelaksanaan penyuluhan dapat diketahui melalui tingkat kepuasan petani dalam mendapatkan pelayanan dari penyuluh pertaniannya.

Menurut Rangkuti, 2006:30 kepuasan didefinisikan sebagai respon petani terhadap kesesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakan setelah pemakaiannya. Kepuasan petani sangatlah tergantung pada harapan petani. Oleh karenanya, untuk mengetahui tingkat kepuasan petani haruslah terlebih dahulu kita mengetahui kepentingan (harapan) petani terhadap sesuatu. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dirasakan.

Selama ini pedoman dan panduan yang telah ditetapkan pemerintah tidaklah selalu selaras dengan kinerja yang dilakukan oleh penyuluh. Penyuluh kadang tidak selalu mengetahui aturan mana saja yang harus dipedomani sebagai panduan kerja di lapangan. Sehingga dalam menyusun prioritas kerja dan melaksanakan berbagai bentuk kegiatan penyuluhan yang penting bagi petani, penyuluh sering bias. Begitu juga halnya yang terjadi di Kelurahan Guntung Manggis.

Kelurahan Guntung Manggis merupakan daerah yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan memiliki luas lahan terbesar di Kecamatan Landasan Ulin yaitu 3.502 ha. Tetapi pemanfaatan lahan untuk pertanian kurang dari 50% dari potensi luas lahan yang ada. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor yang berasal dari petaninya itu sendiri atau dari rendahnya kinerja penyuluh pertanian sehingga masih banyak lahan yang berpotensi belum dimanfaatkan oleh petani setempat. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk mengukur sampai sejauh mana kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja penyuluh menurut penilaian petani; (2) Menganalisis tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian; (3) Merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Kegunaan dari penelitian ini adalah: (1) Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke lapangan sebagai aplikasinya; (2) Bagi penyuluh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pelaksanaan penyuluhan khususnya kinerja penyuluh pertanian; (3) Bagi kalangan akademis dan umum, sebagai informasi dan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Penelitian dimulai pada bulan Agustus 2018 sampai dengan November 2018, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan tahap penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden atau petani dengan menggunakan kuisioner (daftar pertanyaan) yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dinas atau instansi yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Penarikan Contoh

Populasi penelitian ini adalah 9 kelompok tani yang berjumlah 179 petani. Jumlah sampel yang diambil adalah 20% dari total populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 orang, dengan

teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

Variabel Penelitian

Untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam pengukuran, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kepentingan (harapan) petani dan tingkat kinerja penyuluh pertanian menurut petani.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan 1, yaitu mengidentifikasi atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja penyuluh menurut petani adalah dengan memberikan skor pada atribut-atribut dari tingkat kepentingan dan tingkat kinerja penyuluh menurut penilaian petani dengan menggunakan skala Likert.

Penilaian tingkat kepentingan dikelompokkan menjadi lima kategori. Dalam penentuan kategori tersebut digunakan rumus interval, yaitu:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{Skala tertinggi} - \text{Skala terendah}}{\text{Banyaknya skala}} - 0,01 \quad (1)$$

Sehingga diperoleh rentang penilaian tingkat kepentingan menurut petani yang digunakan dalam penelitian adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kepentingan (harapan) petani

Kategori	Skala	Skor
Tidak penting	1	1,00-1,79
Kurang penting	2	1,80-2,59
Cukup penting	3	2,60-3,39
Penting	4	3,40-4,19
Sangat penting	5	4,20-5,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Sedangkan untuk penilaian tingkat kinerja penyuluh juga dikelompokkan menjadi lima kategori. Dalam penentuan kategori tersebut juga digunakan rumus interval, yaitu:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{Skala tertinggi} - \text{Skala terendah}}{\text{Banyaknya skala}} - 0,01 \quad (2)$$

Sehingga diperoleh rentang penilaian tingkat kinerja penyuluh menurut petani seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat kinerja penyuluh

Kategori	Skala	Skor
Tidak puas	1	1,00-1,79
Kurang puas	2	1,80-2,59
Cukup puas	3	2,60-3,39
Puas	4	3,40-4,19
Sangat puas	5	4,20-5,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Untuk menjawab tujuan 2, yaitu menganalisis tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian adalah dengan menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan tahap sebagai berikut:

1. Menghitung *Mean Satisfaction Score* (MMS) dan *Mean Importance Score* (MIS), nilai ini dihitung dari rata-rata tingkat kinerja penyuluh dan tingkat kepentingan petani, yaitu:

$$MSS = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \quad \text{dan} \quad MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n} \quad (3)$$

dengan: n jumlah responden
 X_i nilai kinerja atribut ke- i
 Y_i nilai kepentingan ke- i

2. Menghitung *Weight Factors* (WF), nilai ini merupakan persentase dari nilai MIS seluruh atribut, yaitu:

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\% \quad (4)$$

dengan: p jumlah atribut harapan

3. Menghitung *Weight Score* (WS), nilai ini merupakan perkalian antara WF dengan MSS, yaitu:

$$WS = WFi \times MSSi \quad (5)$$

4. Menghitung *Weight Total*, yaitu menjumlahkan WS dari semua atribut kualitas pelayanan penyuluh.

5. Menentukan *Customer Satisfaction index* (CSI), yaitu:

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WSi}{HS} \times 100\% \quad (6)$$

dengan: HS skala maksimal

6. Nilai CSI yang diperoleh tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan

kriteria tertentu. Menurut Rahmasari *et al*, 2017:91 Dalam penentuan kriteria tersebut digunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{Persentase tertinggi} - \text{Persentase terendah}}{\text{Banyaknya skala}} \quad (7)$$

Sehingga diperoleh rentang penilaian tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan di Kelurahan Guntung Manggis yang digunakan dalam penelitian adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Kategori	Skala	Skor CSI
Tidak puas	1	0 % – 20%
Kurang puas	2	21% – 40%
Cukup puas	3	41% – 60%
Puas	4	61% – 80%
Sangat puas	5	81% – 100%

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Untuk menjawab tujuan 3, yaitu merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru adalah dengan memetakan nilai rata-rata dari atribut-atribut kualitas pelayanan kedalam diagram kartesius dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{X}_i}{k} \quad \text{dan} \quad \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{Y}_i}{k} \quad (8)$$

dengan: $\bar{X}$ skor rata-rata tingkat kinerja seluruh atribut
 $\bar{Y}$ skor rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut
 $\bar{X}_i$ skor rata-rata tingkat kinerja pada setiap atribut i
 $\bar{Y}_i$ skor rata-rata tingkat kepentingan pada setiap atribut i
k banyaknya atribut kualitas pelayanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja Penyuluh Menurut Petani

Dalam penelitian ini terdapat 20 atribut yang digunakan, baik untuk tingkat kepentingan (harapan) maupun untuk tingkat kinerja penyuluh pertanian, menurut petani yang diminta untuk dinilai dengan menggunakan skala Likert dengan lima kategori.

Hasil dari pengukuran tingkat kepentingan (harapan) dan tingkat kinerja penyuluh menurut petani menunjukkan bahwa, secara umum jika dilihat dari median skor yang diperoleh, atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan (harapan) menurut penilaian petani diperoleh skor sebesar 4,16 dengan kategori penting. Sementara atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kinerja penyuluh pertanian menurut penilaian petani diperoleh skor sebesar 3,33 dengan kategori cukup puas (Lampiran 1).

Tingkat Kepuasan Petani

Hasil analisis tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Indeks kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan

Atribut	Rata-Rata Kepentingan	Importan Weighting Factors	Rata-Rata Kinerja	Weighted Score
V1	2,92	3,55	4,11	0,15
V2	4,76	5,79	4,05	0,23
V3	4,08	4,97	3,26	0,16
V4	4,16	5,06	3,05	0,15
V5	4,34	5,28	3,32	0,18
V6	3,97	4,83	3,26	0,16
V7	3,63	4,42	3,42	0,15
V8	3,79	4,61	3,29	0,15
V9	4,13	5,03	2,87	0,14
V10	4,26	5,18	3,42	0,18
V11	3,82	4,65	3,13	0,15
V12	4,32	5,26	3,24	0,17
V13	4,34	5,28	3,50	0,18
V14	4,16	5,06	3,34	0,17
V15	4,42	5,38	3,45	0,19
V16	4,05	4,93	3,26	0,16
V17	4,21	5,12	2,97	0,15
V18	4,31	5,25	3,71	0,19
V19	4,63	5,63	3,55	0,20
V20	3,87	4,71	3,53	0,17
Jumlah	82,17	100	67,73	3,38
Satisfaction Index				67,67

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian secara keseluruhan adalah sebesar 67,67%, dengan rentang nilai 61%-80% dengan kategori puas. Berdasarkan hal tersebut mengidentifikasi bahwa atribut-atribut kualitas pelayanan yang ada sudah sesuai dengan kepentingan (harapan) petani, sehingga petani merasa puas terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh penyuluh pertaniannya.

Rekomendasi

Rekomendasi adalah upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani dimasa yang akan datang. Analisis yang digunakan untuk menentukan hal tersebut adalah dengan menggunakan analisis kuadran.

Analisis kuadran dilakukan untuk menentukan posisi dari masing-masing atribut yang telah ditetapkan pada bidang dua dimensi (sumbu X dan sumbu Y) pada diagram kartesius. Posisi-posisi atribut ini akan menunjukkan empat hal yang terkait dengan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari masing-masing atribut yang telah ditentukan sebelumnya. Disisi lain, analisis kuadran ini juga dapat dijadikan langkah strategi menentukan prioritas kegiatan yang penting dilakukan atau mungkin juga kegiatan yang tidak penting (berlebihan). Berdasarkan perhitungan rata-rata tingkat kinerja (sumbu X) sebesar 3,39 dan rata-rata tingkat kepentingan (sumbu Y) sebesar 4,11 maka kedudukan dari masing-masing atribut tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Atribut yang mempengaruhi kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh di Kelurahan Guntung Manggis terbagi menjadi empat bagian yaitu kuadran A (prioritas utama), kuadran B (pertahankan prestasi), kuadran C (prioritas rendah), dan kuadran D (berlebih). Adapun kedudukan dari masing-masing atribut tersebut adalah sebagai berikut:

Kuadran A: Melakukan kunjungan dan pelatihan secara rutin (V4); Pengadaan sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan petani (V5); Menyampaikan berita terbaru tentang pasar (V9); Menghadapi masalah yang timbul dengan cepat (V12); Ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama (V14); Kemampuan dalam mengetahui permasalahan di lapangan (V17).

Kuadran B: Keramahan penyuluh (V2); Menyampaikan berita tentang kesempatan usaha (V10); Menangani pengaduan petani dengan cepat (V13); Keterampilan dalam menyampaikan materi (V15); Sangat mudah dihubungi atau ditemui untuk konsultasi (V18); Memberikan pelayanan yang seimbang kepada seluruh petani (V19).

Kuadran C: Praktik langsung di lapangan pada saat kunjungan dan pelatihan (V3); Membantu pembuatan perencanaan kegiatan usahatani (V6); Menyampaikan berita terbaru tentang penggunaan teknologi (V8); Pengaruh penyuluh terhadap prospek hasil produksi (V11); Memberikan bantuan dalam memecahkan permasalahan dengan tuntas (V16).

Kuadran D: Kerapian dan penampilan penyuluh (V1); Membantu petani untuk membuat administrasi kelompok (V7); Memberi perhatian khusus atas permasalahan tertentu (V20).

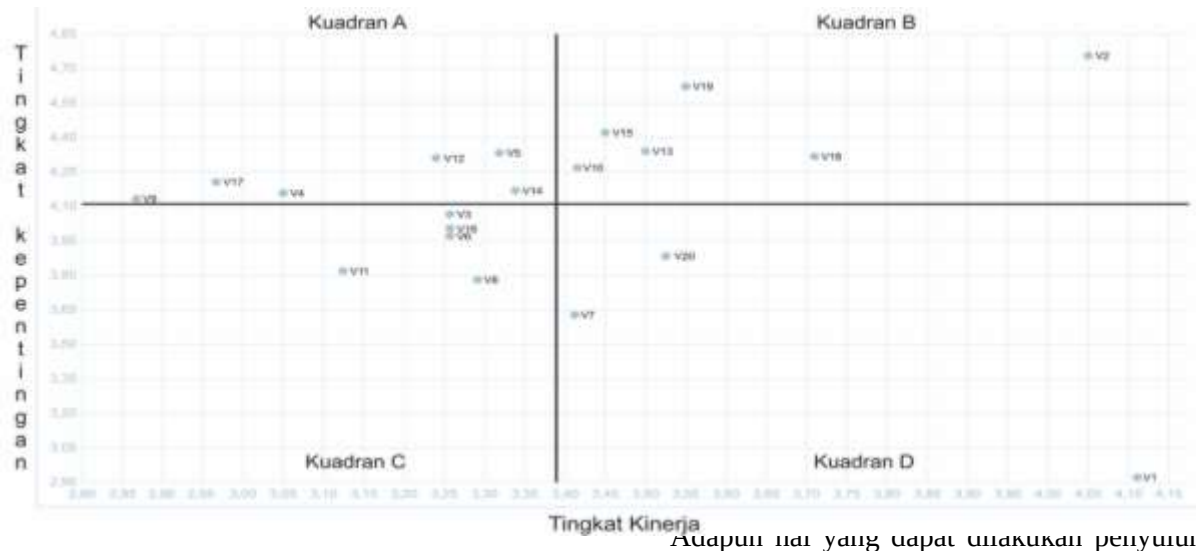
Rekomendasi secara keseluruhan yang dapat diterapkan penyuluh pertanian untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis adalah dengan memperhatikan atribut-atribut kualitas pelayanan yang termasuk didalam kuadran A, yaitu melakukan kunjungan dan pelatihan secara rutin (V4), pengadaan sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan petani (V5), menyampaikan berita terbaru tentang pasar (V9), menghadapi masalah yang timbul dengan cepat (V12), ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama (V14) dan kemampuan dalam mengetahui permasalahan di lapangan (V17).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan median skor, atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kepentingan (harapan) menurut penilaian petani diperoleh skor sebesar 4,16 dengan kategori penting. Sementara atribut kualitas pelayanan berdasarkan tingkat kinerja penyuluh pertanian menurut penilaian petani diperoleh skor sebesar 3,33 dengan kategori cukup puas.
2. Tingkat kepuasan petani berdasarkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian secara keseluruhan adalah sebesar 67,67%, dengan



Gambar 1. Kedudukan masing-masing atribut pembentuk indeks kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis

- rentang nilai 61%-80% dengan kategori puas. Berdasarkan hal tersebut mengidentifikasi bahwa atribut-atribut kualitas pelayanan yang ada sudah sesuai dengan harapan petani, sehingga petani merasa puas terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh penyuluh pertanian.
- Rekomendasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut kualitas pelayanan penyuluh pertanian dalam memberikan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis adalah dengan memprioritaskan atribut melakukan kunjungan dan pelatihan secara rutin (V4), pengadaan sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan petani (V5), menyampaikan berita terbaru tentang pasar (V9), menghadapi masalah yang timbul dengan cepat (V12), ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama (V14) dan kemampuan dalam mengetahui permasalahan di lapangan (V17).

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

- Sebaiknya penyuluh mengurangi kinerja dalam atribut kerapihan dan penampilan penyuluh karena petani menilai pada saat melakukan kunjungan penyuluh tidak harus selalu memakai baju dinas yang terpenting harus sopan.
- Hal yang bisa dilakukan penyuluh untuk meningkatkan kepuasan petani di Kelurahan Guntung Manggis seperti memberikan pela-

kontinyu sebanyak 2 minggu 1x, dapat membantu petani dalam mencari informasi pasar dan mitra usaha baik melalui media cetak maupun media elektronik, menghadapi masalah yang timbul dengan cepat, Ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama dan diharapkan penyuluh tidak hanya menguasai pengetahuan materi saja tetapi juga meningkatkan pengetahuan dibidang teknisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, F. 2006. *Measuring Costumer Satisfaction*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rahmasari, L. F., R. Nuralina & W. B. Priatna. 2017. *Analisis Sikap, Konsistensi dan Kepuasan pada Teh Kotak Ultrajaya*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat

Lampiran 1. Skor Rata-Rata Atribut Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja Penyuluh

No	Atribut	Kepentingan		Kinerja	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Kerapihan dan penampilan penyuluh	2,92	Cukup penting	4,11	Puas
2	Keramahan penyuluh	4,76	Sangat penting	4,05	Puas
3	Praktik langsung di lapangan pada saat kunjungan dan pelatihan	4,08	Penting	3,26	Cukup puas
4	Melakukan kunjungan dan pelatihan secara rutin	4,16	Penting	3,05	Cukup puas
5	Pengadaan sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan petani	4,34	Sangat penting	3,32	Cukup puas
6	Membantu pembuatan perencanaan kegiatan usahatani	3,97	Penting	3,26	Cukup puas
7	Membantu petani untuk membuat administrasi kelompok	3,63	Penting	3,42	Puas
8	Menyampaikan berita terbaru tentang penggunaan teknologi	3,79	Penting	3,29	Cukup puas
9	Menyampaikan berita terbaru tentang pasar	4,13	Penting	2,87	Cukup puas
10	Menyampaikan berita tentang kesempatan usaha	4,26	Sangat penting	3,42	Puas
11	Pengaruh penyuluh terhadap prospek hasil produksi	3,82	Penting	3,13	Cukup puas
12	Menghadapi masalah yang timbul dengan cepat	4,32	Sangat penting	3,24	Cukup puas
13	Menangani pengaduan petani dengan cepat	4,34	Sangat penting	3,50	Puas
14	Ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menjalin kerjasama	4,16	Penting	3,34	Cukup puas
15	Keterampilan dalam menyampaikan materi	4,42	Sangat penting	3,45	Puas
16	Memberikan bantuan dalam memecahkan permasalahan dengan tuntas	4,05	Penting	3,26	Cukup puas
17	Kemampuan dalam mengetahui permasalahan di lapangan	4,21	Sangat penting	2,97	Cukup puas
18	Sangat mudah dihubungi atau ditemui untuk konsultasi	4,31	Sangat penting	3,71	Puas
19	Memberikan pelayanan yang seimbang kepada seluruh petani	4,63	Sangat penting	3,55	Puas
20	Memberi perhatian khusus atas permasalahan tertentu	3,87	Penting	3,53	Puas

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)